

Kegiatan penyediaan pelayanan perpustakaan dalam layanan unggah mandiri tugas akhir: studi kualitatif layanan unggah mandiri tugas akhir di Telkom University Open Library

Rozaanah Khoerunnisa ^{a,*}, Sukaesih ^b, Saleha Rodiah ^c

^{abc} Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang munculnya berita mengenai kasus pembuangan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa oleh salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang pada saat itu sempat menjadi sorotan, selain itu juga perkembangan yang terjadi pada layanan serah terima karya ilmiah tugas akhir mahasiswa menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan layanan teknis yang terdiri dari pengumpulan, pengolahan, pelayanan dan penyebarluasan, serta perawatan dan pelestarian yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang berjalannya Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan penelitian merupakan staf perpustakaan Telkom University Open Library. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa kegiatan layanan teknis dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan staf perpustakaan pada tahap pengumpulan adalah dengan melakukan verifikasi dokumen dan kelengkapan syarat administrasi Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan yang terdiri dari bebas pinjaman dan denda perpustakaan, serta menyerahkan donasi buku yang sesuai dengan ketentuan. Kegiatan pengolahan dilakukan oleh staf pengolahan dengan melakukan input katalog dokumen, input artikel jurnal tugas akhir *e-Proceeding* Tel-U, dan pembuatan *FlipBook*. Kegiatan pelayanan dilakukan dengan melayani koleksi tugas akhir dan *e-Proceeding* Tel-U. Kegiatan penyebarluasan informasi dilakukan dengan mengadakan kegiatan edukasi kelas literasi dan penyebaran konten infografis dengan tujuan menarik penggunaan dari pemustaka. Kegiatan pelestarian dilakukan dengan membuat salinan cadangan metadata, salinan cadangan dokumen dengan format docx dan PDF dalam *hardisk* eksternal, serta perawatan situs web perpustakaan.

Kata kunci: Kegiatan layanan teknis; Telkom University Open Library; Unggah mandiri

Korespondensi: Rozaanah Khoerunnisa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung Sumedang KM. 21, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363, Indonesia
Email: rozaanahk@gmail.com

<http://jurnal.unpad.ac.id/informatio>

DOI: <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37951>

Received: Januari 2022; Accepted: Maret 2022; Published: Januari 2022

© Informatio 2022. This is an open access article under the CC BY-SA license

Library service provision activities in final assignment self-upload service: qualitative study of final assignment self-upload service at Telkom University Open Library

Abstract

This study was conducted against the background of the emergence of news regarding the disposal of a student's final scientific assignment by one of the university libraries in Indonesia which at that time had become the focus of attention. In addition, the developments that occurred in the handover service for students' final scientific assignment also became the background for this study. This study aims to determine the technical service activities consisting of collecting, processing, disseminating, and preserving that are carried out by the library in supporting the implementation of the final assignment self-upload service at Telkom University Open Library. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. Data was collected using observation, interviews, and documentation techniques. The research informants are library staff of Telkom University Open Library. The validity of the data was tested by triangulation techniques and source triangulation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and concluding. The results of the study provide information that technical service activities in the final assignment self-upload service at the collecting stage are carried out by library staff by verifying documents and the "Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan" (Library Liability Free Letter) administrative requirements which consist of free of library loans and fines, and donating a book following the provisions. Processing activities are carried out by the processing staff by inputting document catalogs, inputting journal articles of the final project to Tel-U e-Proceeding, and making FlipBooks. Disseminating activities are carried out by providing final project collections and Tel-U e-Proceeding. Information dissemination activities are carried out by holding literacy class and distributing infographic content with the aim of attracting use from library users. Preserving activities are carried out by making metadata backups, document backups in docx and PDF format on external hard disk, and maintaining library websites.

Keywords: Self-upload; Technical service activities; Telkom University Open Library

PENDAHULUAN

Unit Sumber Daya Keilmuan & Perpustakaan Telkom University atau lebih dikenal sebagai Telkom University Open Library merupakan unit perpustakaan yang berada di bawah Wakil Rektor I Telkom University. Unit ini disediakan untuk menunjang segala kegiatan pembelajaran dan penelitian Telkom University yang merupakan perguruan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom. Telkom University Open Library berlokasi di Gedung Manterawu Lt.5 Telkom University, Jalan Telekomunikasi No.1, Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi, Telkom University Open Library telah mendapatkan akreditasi "A" dari Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2015, selain itu perpustakaan ini telah tersertifikasi ISO 9001:2008 yang berarti sistem pelayanannya telah memenuhi persyaratan sistem manajemen mutu internasional.

Dikelola oleh 16 staf yang terdiri dari pustakawan dan non-pustakawan, Telkom University Open Library setidaknya memiliki 23 produk layanan/fasilitas perpustakaan antara lain Layanan Sirkulasi, Layanan Akses Koleksi Digital, Layanan Akses Koleksi *Flipping Book*, Layanan Multimedia, Layanan Referensi, Layanan *User Education* (Mahasiswa Baru), Layanan Kelas Literasi, Layanan Infografis (Penyediaan Informasi Terkait Layanan), Layanan *Library Tour*, Layanan *Upload* Laporan Kerja Praktek/Magang, Layanan

Approval Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, Layanan Area Baca, Layanan *Refreshment Corner*, Layanan Ruang Diskusi & Mini Teater, Layanan Reservasi Ruang Diskusi (*Online*), Layanan Loker dan Tas Pengunjung, Layanan *Lost & Found*, Layanan Bank Indonesia *Corner*, Layanan Komisi Pemberantasan Korupsi *Corner* (KPK), Layanan Penyediaan Data Akreditasi Prodi (OLAFA), Layanan Registrasi *Online* bagi Non Civitas Akademika Tel-U, dan Layanan Pembuatan No. ISBN buku terbitan Tel-U Press.

Berdasarkan data akhir tahun yang diperoleh dari Telkom University Open Library (2020), kondisi pandemi COVID-19 tahun 2020 mengakibatkan terjadinya penurunan pengunjung *on-site* perpustakaan sebesar 72% yang mana pada tahun 2019 sebanyak 257.908 pemustaka menjadi hanya 70.287 pemustaka. Meski demikian, berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bulan September sampai dengan Oktober tahun 2020 perpustakaan tetap aktif melayani secara *on-site* pada jam kerja yang telah disesuaikan dengan masa adaptasi kebiasaan baru. Adapun Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dan Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan merupakan layanan yang paling ramai dikunjungi pemustaka khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengurus persyaratan administratif untuk sidang tugas akhir dan wisuda. Perlu diketahui bahwa Pelayanan Unggah Mandiri Tugas Akhir/Skripsi/Tesis dan Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan ini dilakukan perpustakaan dengan dua cara yakni secara daring dan setengah daring (*on-site*), hal ini dilakukan untuk memecah antrean layanan sehingga meminimalisir kerumunan mahasiswa di perpustakaan.

Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir/Skripsi/Tesis (selanjutnya disingkat menjadi Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir) merupakan produk hasil dari pengembangan layanan Telkom University Open Library yang telah diterapkan sejak tahun 2014 untuk menunjang kegiatan serah terima karya ilmiah tugas akhir mahasiswa yang merupakan aset atau koleksi lokal institusi Telkom University, layanan ini kemudian dilayankan oleh unit bagian referensi. Adapun pengembangan layanan perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan perpustakaan demi meningkatkan kenyamanan pemustaka. Pengembangan layanan bersifat unik atau individual karena dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi, tujuan, kemampuan serta alokasi dana dari institusi penanggung yang tentunya tidak akan sama persis satu dengan yang lainnya.

Selain pengembangan terhadap layanan, dilakukan juga pengembangan koleksi. Dikemukakan oleh Syafii, Machali, & Putro (2021) pengembangan koleksi dapat dimaknai sebagai proses perencanaan dan pertimbangan kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan kualitas koleksi. Kualitas koleksi menjadi salah satu pertimbangan pengembangan koleksi. Selain itu, dijelaskan juga dalam Pasal 19 ayat (1) sampai (4) UU No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dalam Republik Indonesia (2007) yang berbunyi:

“(1) Pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. (2) Pengembangan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (3) Pengembangan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan secara berkesinambungan”.

Kemudian pada perguruan tinggi, pengembangan selanjutnya dijelaskan dalam ayat (3) dan (4) Pasal 24 UU No. 43 Tahun 2007 dalam Republik Indonesia (2007) sebagai berikut:

“(3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan”.

Adapun latar belakang pengembangan Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library antara lain untuk mendukung penyediaan fasilitas publikasi tugas akhir sesuai dengan Surat Edaran DIKTI Nomor B/323/B.BI/SE/2019 Tanggal 31 Mei 2019, mengantisipasi keterbatasan ruang penyimpanan koleksi tugas akhir tercetak, dan mempermudah pengecekan dan perawatan koleksi tugas akhir oleh pihak perpustakaan. Di sisi lain, layanan ini dapat mempermudah mahasiswa sebagai pengguna dalam proses serah terima karya ilmiah tugas akhir ke perpustakaan (repositori) sehingga lebih efisien karena hanya dikumpulkan dalam bentuk *soft file* dan bisa dilakukan di mana saja, kemudian sistem penyimpanan dan pelayanan secara daring ini dapat memperluas aksesibilitas koleksi karya ilmiah tugas akhir mahasiswa karena bisa diakses secara bersamaan tanpa harus ke kampus.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara pra-penelitian, dalam 4 tahun terakhir (2017, 2018, 2019, 2020) Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir ini telah digunakan sebanyak data dokumen tugas akhir yang terkumpul (dengan catatan bahwa satu dokumen tugas akhir dikumpulkan oleh satu orang mahasiswa) dan mengumpulkan setidaknya 21.672 tugas akhir mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tugas Akhir	
Tahun	Tugas Akhir Masuk
2017	5.567
2018	4.322
2019	6.335
2020	5.448

Sumber: olahan pribadi dari hasil wawancara dengan Kepala Urusan Database dan Pengembangan Pustaka Telkom University Open Library (2021)

Sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang telah berhasil dengan layanan unggah mandiri selama hampir 7 tahun, Telkom University Open Library mestilah memiliki prosedur kegiatan pengelolaan atau layanan teknis yang dilakukan dengan sedemikian rupa, karena layanan yang baik tidak serta merta terwujud tanpa adanya upaya-upaya dibelakang layar, terdapat berbagai kegiatan penunjang penyediaan pelayanan yang melibatkan banyak unsur, prosedur, serta bagian di lembaga tersebut. Dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif mengenai Layanan Teknis yang meliputi kegiatan pengumpulan, pengolahan, pelayanan dan penyebarluasan, serta perawatan dan pelestarian pada Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library. Penelitian ini kemudian diberi judul “Kegiatan Penyediaan Pelayanan Perpustakaan dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir (Studi Kualitatif Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library)”.

Tidak hanya di Telkom University Open Library, kegiatan serah terima karya ilmiah tugas akhir mahasiswa dengan sistem unggah mandiri juga telah diterapkan di beberapa perpustakaan perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Berdasarkan hasil penelusuran penulis pada mesin pencari daring, beberapa perpustakaan perguruan tinggi tersebut antara lain Universitas Gadjah Mada (Sejak 2014), Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (Sejak 2017), Universitas Ahmad Dahlan (Sejak 2017), Universitas Muhammadiyah Malang (Sejak 2019), Universitas Budi Luhur (Sejak 2019/2020), Universitas Pendidikan Indonesia (Sejak 2020), Universitas Airlangga (Sejak 2020), Universitas Surabaya (Sejak 2020), Institut Pertanian Bogor (Sejak 2021), Universitas Jenderal Achmad Yani (Sejak 2021), beberapa Universitas Islam Negeri (diantaranya UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Sejak 2018), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Sejak 2020)).

Dikemukakan Irawati (2020), kebijakan pengembangan koleksi mengalami transformasi metaforis karena keanekaragaman sumber daya digital yang mudah telah tersedia melalui internet. Pada era teknologi digital sekarang ini, eksistensi sistem serah terima karya ilmiah tugas akhir mahasiswa secara digital dengan unggah mandiri menjadi sesuatu yang layak diprioritaskan oleh perpustakaan perguruan tinggi karena sistem pengumpulan karya ilmiah tugas akhir dalam bentuk tercetak agaknya tidak sejalan dengan kampanye *go paperless* yang sedang digalakan pada masa ini. Kemudian dengan mengumpulkan dalam bentuk tercetak, terdapat sejumlah biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa untuk keperluan mencetak dan menjilid yang sebetulnya biaya tersebut bisa disimpan apabila pengumpulan tugas akhir dilakukan secara digital. Bagi perpustakaan perguruan tinggi pun lambat laun dapat menimbulkan permasalahan dari segi ruang penyimpanan untuk karya ilmiah tugas akhir, sehingga ironisnya tidak jarang karya para mahasiswa ini berakhir di tempat pembuangan.

Salah satu kasus pembuangan tugas akhir mahasiswa yang terjadi pada bulan Juli 2020 sempat viral di dunia maya setelah dimuat di liputan 6 oleh Syukur (2020), adapun kasus

tersebut berakibat pada dicopotnya jabatan Kepala Perpustakaan oleh Rektor Perpustakaan Universitas Lancang Kuning (UNILAK) Pekanbaru, Riau. Selain daripada yang telah dipaparkan di atas, sistem serah terima karya ilmiah tugas akhir secara digital dengan unggah mandiri juga penerapannya layak diprioritaskan mengingat kondisi terbatasnya mobilitas manusia dalam segala aspek pada saat ini yang terpaksa dijalani demi menekan pertumbuhan kasus dari pandemi virus COVID-19 ini yang tidak lain juga mengakibatkan perubahan besar pada sistem kegiatan pembelajaran menjadi sistem pembelajaran berbasis daring maupun *hybrid*. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana proses kegiatan penyediaan pelayanan perpustakaan dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan oleh Telkom University Open Library?”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode tersebut digunakan di mana dalam meneliti Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir ini, fenomena yang terjadi dalam kegiatan penyediaan layanan unggah mandiri di Telkom University Open Library diamati dan dicermati pada keadaan yang apa adanya (alamiah) dari sisi perpustakaan untuk kemudian mendapatkan kesimpulan penelitian. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017) bahwa metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek dengan kondisi alamiah atau disebut juga naturalistik.

Selain itu, metode kualitatif ini disebut sebagai metode artistik dikarenakan proses penelitian yang lebih bersifat pada seni atau kurang terpola, dan peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian. Metode kualitatif ini merupakan metode *interpretive* berkaitan dengan data hasil penelitian yang bersifat interpretasi dari data di lapangan sehingga lebih pada memahami makna dari data yang ada dibanding dengan generalisasi.

Lokasi dari penelitian ini bertempat di Telkom University Open Library, Jalan Telekomunikasi No.1, Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257. Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2020 sampai dengan bulan Juli 2021. Penelitian diawali dengan pra-penelitian, pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi lalu dilakukan analisis data dan penyempurnaan data.

Penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik ini, subjek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan lebih mengetahui mengenai informasi yang sedang dicari datanya. Adapun kriteria subjek penelitian yang ditentukan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan staf Telkom University Open Library.
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan oleh Telkom University Open Library.

- 3) Memiliki pengetahuan mengenai proses kegiatan pengumpulan, pengolahan, pelayanan, penyebarluasan, perawatan, dan pelestarian dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan oleh Telkom University Open Library.

Subjek yang memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan di atas kemudian dijadikan informan wawancara yang dapat membantu memberi data dan informasi dalam pengambilan data. Adapun objek pada penelitian ini adalah Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan oleh Telkom University Open Library. Objek yang diteliti merupakan kegiatan yang telah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir dan bersifat sangat penting karena berkaitan secara langsung dengan kelancaran administratif tugas akhir mahasiswa dan syarat mengajukan wisuda.

Sejalan dengan metode penelitian yang digunakan, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif pada penelitian ini didapat dari berbagai sumber baik hasil observasi dan wawancara lapangan yang dilakukan oleh penulis, juga sumber lain seperti dokumen, buku, dan penelitian terdahulu. Terdapat dua sumber data yang umum digunakan dalam penelitian, yakni data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini penulis menggali data primer secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh penulis melalui buku, dokumen, sumber daring, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian.

Teknik pengambilan data pada penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk dapat lebih mengetahui keadaan di lapangan dibandingkan hanya dengan wawancara, hal ini dikarenakan data yang didapatkan dari hasil observasi biasanya akan lebih lengkap dan tajam dibandingkan dengan data hasil wawancara yang cenderung berbeda-beda tergantung dari sudut pandang masing-masing informan. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi partisipatif moderat atau lebih tepatnya dalam observasi ini penulis berpartisipasi dalam kegiatan tertentu ketika observasi. Observasi partisipatif moderat dilakukan penulis dengan maksud menjaga keseimbangan antara menjadi orang dalam dan orang luar. Stainback dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dengan dilakukannya observasi partisipatif peneliti dapat mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti.

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab dengan suatu pihak tertentu yang mengetahui informasi atau data yang dibutuhkan. Wawancara pada dasarnya dilakukan untuk menggali informasi atau data penelitian dan dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai topik yang diangkat. Prosedur pengumpulan data melalui wawancara digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan tersedianya akses terhadap informan serta data yang didapat akan lebih menggambarkan situasi sebenarnya sebagaimana yang dirasakan oleh informan. Pertanyaan yang penulis ajukan meliputi proses dari kegiatan penyediaan pelayanan perpustakaan dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir untuk kemudian mendapatkan jawaban dari informan. Dokumentasi

dilakukan penulis untuk mengumpulkan, menyimpan informasi dan bukti yang ada pada saat penelitian sehingga dapat digunakan untuk referensi tambahan. Data hasil dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi penulis dan hasil wawancara dengan informan terkait Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan Telkom University Open Library.

Tabel 2. Daftar Informan Wawancara

Informan	Nama	Jabatan	Data Yang Diharapkan
Informan 1	Irma Sari	Kepala Urusan <i>Database</i> dan	Data mengenai Layanan Unggah Mandiri
	Rahayu	Pengembangan Pustaka	Tugas Akhir secara general
Informan 2	Fajar	Staf Administrasi dan	Data mengenai proses kegiatan
	Hardiana	Layanan Perpustakaan (Layanan Referensi & Unggah Mandiri)	pengumpulan dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir
Informan 3	Obi Zakaria	Staf <i>Database</i> dan	Data mengenai proses kegiatan pengolahan dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir
		Pengembangan Pustaka (Pustakawan Pengolahan)	
Informan 4	Lusi Satia	Staf Administrasi dan	Data mengenai proses kegiatan pelayanan
	Rahmawati	Layanan Perpustakaan (Pustakawan Administrasi)	dan penyebarluasan dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir
Informan 5	Yudhi	<i>IT Support</i> (Staf <i>Database</i>	Data mengenai proses kegiatan perawatan
	Nugroho	dan Pengembangan Pustaka)	dan pelestarian dalam alur Layanan Unggah
	Adi		Mandiri Tugas Akhir

Sumber: olahan penulis (2021)

Kemudian, untuk menguji keabsahan data dalam penelitian dengan metode kualitatif maka perlu dilakukan uji kredibilitas. Sebagaimana dipaparkan sebelumnya dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif sehingga dalam uji kredibilitas penulis dapat menggunakan salah satu dari teknik yang tersedia, dan yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan cek data pada sumber yang sama dengan penggunaan teknik atau prosedur pengumpulan data yang berbeda. Adapun teknik yang penulis lakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan

dokumentasi pada sumber yang sama. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran dan kesesuaian data yang telah terkumpul. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan cek data yang telah terkumpul melalui beberapa sumber dengan satu teknik yang sama. Adapun wawancara triangulasi sumber dilakukan dengan narasumber yang memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai layanan perpustakaan khususnya Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir.

Tabel 3. Daftar Narasumber Triangulasi

Narasumber 1	Drs. Ida Fajar Priyanto, B.A., M.A., Ph.D.	Dosen	Manajemen	Informasi	dan
		Perpustakaan	Sekolah	Pascasarjana	
		Universitas Gadjah Mada			
		Kepala UPT	Perpustakaan	Universitas	
		Gadjah Mada (2002-2012)			
Narasumber 2	Hada Hidayat M., M.I.Kom.	Kepala Divisi	Akuisisi Bahan	Kepustakaan	
		Perpustakaan	Universitas	Pendidikan	
		Indonesia (UPI)			

Sumber: olahan penulis (2021)

Bogdan dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara dan sumber lainnya sehingga bisa lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini penulis menggunakan konsep analisis data penelitian dari Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) yang antara lain dilakukan dengan mengorganisasi data, seleksi data, dan pembuatan kesimpulan.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, bagan, tabel untuk kemudian diverifikasi/ditarik kesimpulan. Pada tahap reduksi data ini penulis merangkum, memilah hal pokok dan memfokuskan data pada hal penting dari banyaknya jumlah data yang telah terkumpul seiring dengan lamanya penggalan data yang dilakukan penulis di lapangan. Ini dilakukan untuk menyederhanakan data yang sebelumnya kompleks dan rumit. Selanjutnya data yang ada dicari polanya sehingga lebih jelas dan memudahkan penulis untuk mengetahui data lain apa yang masih perlu digali. Pada penelitian ini penulis melakukan penyajian data dengan bentuk yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni dengan bentuk teks naratif. Adapun bentuk penyajian data lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain bagan, tabel, grafik, dan sebagainya. Pada tahap ini maka penulis melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan, kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti lain yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan yang diambil ini dapat juga disebut kredibel apabila didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Pengumpulan

Kegiatan pengumpulan merupakan kegiatan pengadaan atau akuisisi bahan pustaka (koleksi) baik dengan cara pembelian, pertukaran, maupun sumbangan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan koleksi perpustakaan. Adapun koleksi yang diperoleh perpustakaan dari kegiatan Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir, yakni koleksi karya ilmiah tugas akhir dalam bentuk digital, koleksi ini merupakan koleksi konten lokal yang dihasilkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh masyarakat atau civitas akademika Telkom University. Seperti yang telah dikemukakan Pendit (2007) bahwa terdapat kaidah yang perlu diperhatikan dalam mengelola koleksi digital, pada kegiatan pengumpulan dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir ini kaidah properti merupakan hal penting untuk diperhatikan, karena berkaitan dengan hak kepemilikan dari karya tulis digital. Dalam memperoleh koleksi karya ilmiah tugas akhir, Telkom University Open Library mendapatkan pengalihan hak kepemilikan karya berdasarkan kesepakatan serah terima yang dilakukan penulis atau mahasiswa dengan pihak Telkom University. Kemudian, untuk menjaga hak karya yang melekat pada penulis, sebagaimana juga telah diatur pada 25 ayat 1 UU Hak Cipta, pihak perpustakaan telah mencantumkan identitas penulis sebagaimana aslinya pada katalog koleksi karya ilmiah.

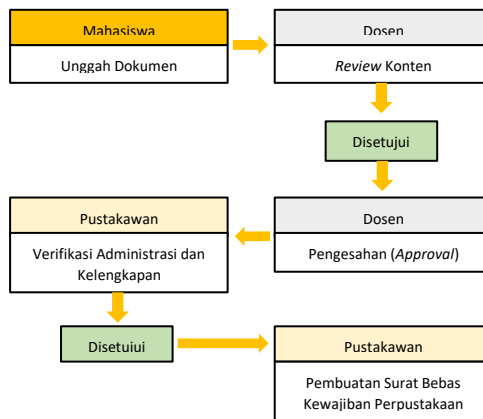
Kegiatan pengumpulan dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir dimulai dengan adanya penyerahan karya melalui proses unggah dokumen pada situs web perpustakaan *open library* yang dilakukan oleh mahasiswa. Terdapat seperangkat prosedur dan syarat kelengkapan yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam melakukan unggah mandiri, seperangkat prosedur dan syarat kelengkapan ini dibuat dengan tujuan memastikan koleksi yang akan diperoleh perpustakaan memiliki standar yang jelas. Dokumen yang telah selesai diunggah mahasiswa perlu melewati tahap *review* konten dan kelengkapan kembali oleh dosen pembimbing, hal ini dilakukan untuk memastikan dokumen yang diunggah ke perpustakaan (repositori) telah sesuai dengan apa yang disahkan saat bimbingan, setelah dokumen dianggap telah sesuai, maka dosen pembimbing perlu melakukan pengesahan sekaligus menentukan bagaimana status publikasi karya tersebut pada sistem. Penulis melihat ini sebagai tahap yang baik untuk dilakukan, tahap ini memperlihatkan bentuk tanggung jawab dari dosen pembimbing terhadap karya mahasiswa bimbingannya hingga karya tersebut masuk dan dipublikasikan oleh perpustakaan (repositori) tidak sebatas saat bimbingan saja.

Setelah melalui proses di atas, tahap selanjutnya adalah tahap verifikasi administrasi kelengkapan dari dokumen yang diunggah. Tahap ini dapat dibilang merupakan satu-

satunya tahap yang sangat melibatkan dan mengandalkan kinerja serta ketelitian staf perpustakaan dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan di Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir. Pada tahap verifikasi, hal yang pertama dilakukan adalah staf perpustakaan melakukan pemeriksaan terhadap setiap dokumen yang telah diunggah mahasiswa berdasarkan seperangkat standar ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi dokumen masuk yang belum sesuai standar ketentuan, meskipun dokumen tersebut dalam kondisi telah melalui proses *review* dan pengesahan oleh dosen pembimbing. Tahap verifikasi Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir yang dilakukan di Telkom University Open Library ini diakui Pak Hada selaku narasumber triangulasi sebagai nilai lebih dan bentuk ketekunan staf perpustakaan dalam memastikan dokumen yang akan dipublikasikan sesuai standar, Pak Hada mengatakan bahwa tidak semua perpustakaan perguruan tinggi akan sanggup untuk melakukan pengecekan serinci itu.

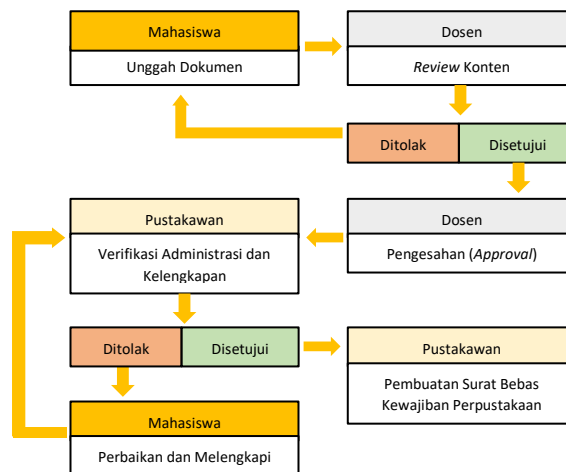
Ketika terdapat dokumen yang belum sesuai, staf perpustakaan akan memberitahukan rincian perbaikan yang diminta pada mahasiswa terkait, setelah dokumen yang telah diperbaiki masuk, staf perpustakaan akan melakukan pengunggahan kembali untuk mengganti dokumen sebelumnya dengan dokumen yang telah sesuai. Setelah tahap verifikasi dokumen selesai, maka staf perpustakaan dapat melakukan pemeriksaan terkait syarat administrasi untuk pemrosesan Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan (SBKP) yang merupakan surat pernyataan berisi keterangan bahwa mahasiswa tersebut telah bebas kewajiban perpustakaan, surat ini kemudian menjadi salah satu syarat administrasi yang harus dipenuhi mahasiswa ketika mengajukan sidang akademik, yudisium, wisuda, maupun pada saat pengambilan ijazah.

Adapun syarat administrasi untuk pemrosesan SBKP meliputi lulus verifikasi dokumen, telah mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing, tidak memiliki tunggakan peminjaman buku dan denda, serta menyerahkan sumbangan bahan pustaka yang sesuai dengan syarat yang telah ditentukan perpustakaan. Ketika pemrosesan Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan (SBKP) telah selesai dan surat baik dalam bentuk fisik maupun elektronik telah diserahkan atau dikirimkan ke mahasiswa terkait, maka status keanggotaan perpustakaan mahasiswa tersebut akan diubah oleh staf menjadi *blacklist* atau dianggap sebagai alumni.



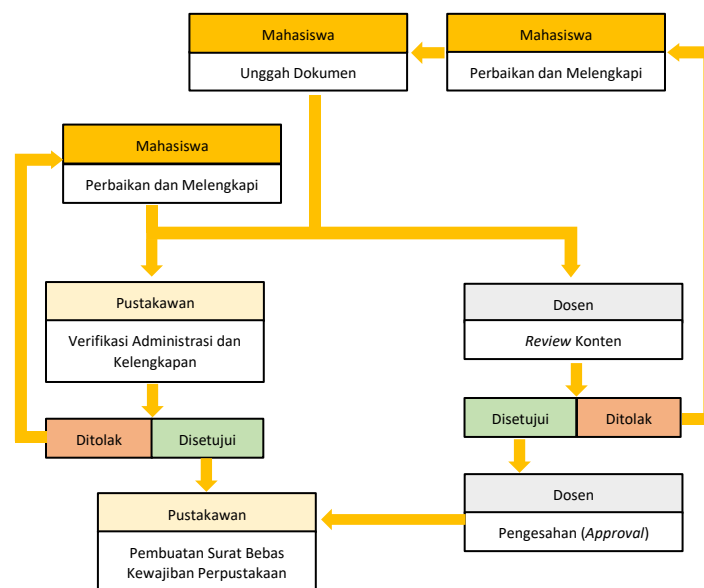
Gambar 1. Kegiatan Pengumpulan (Tanpa Revisi)

Sumber: olahan pribadi (2020)



Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan (Revisi)

Sumber: olahan pribadi (2020)



Gambar 3. Kegiatan Pengumpulan (Verifikasi Bersamaan)

Sumber: olahan pribadi (2020)

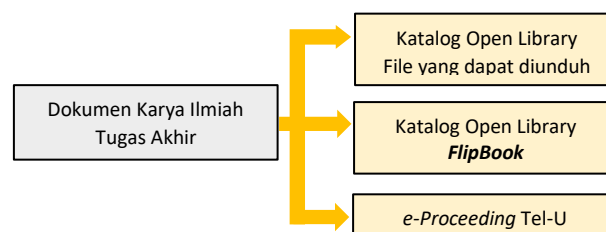
b. Kegiatan Pengolahan

Kegiatan pengolahan merupakan kegiatan menyiapkan suatu bahan pustaka yang telah terkumpul pada kegiatan pengumpulan sebelum akhirnya akan dilayankan dan dapat dimanfaatkan pengguna pada kegiatan pelayanan dan penyebarluasan. Kegiatan pengolahan dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library dilakukan dengan mengolah dan mempublikasikan dokumen tugas akhir yang diunggah mahasiswa sesuai dengan pengesahannya (*state approval*) untuk menghasilkan tiga *output* antara lain katalog dokumen tugas akhir, FlipBook tugas akhir, dan publikasi artikel jurnal Tel-U *e-Proceeding*. Kaidah yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengelolaan *output* layanan unggah mandiri ini adalah kaidah keakurasian, dalam hal ini Telkom University Open Library telah mengikuti dan melaksanakan sesuai dengan kaidah, di mana identitas penulis baik mahasiswa dan dosen pembimbingnya dicantumkan sebagaimana aslinya termasuk tidak ada pengubahan informasi identitas dalam isi dokumen yang dipublikasikan, serta identitas bibliografis pada katalog koleksi dicantumkan dengan seakurat mungkin sehingga memudahkan dan mempercepat penemuan koleksi saat dilakukan penelusuran oleh pemustaka.

Kegiatan pengolahan dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir dilakukan pada situs web perpustakaan *open library* dengan bantuan situs web atau aplikasi tambahan, yakni *Open Library Application for Accreditation* (OLAFA), Nitro Pro, *FlippingBook Publisher*, dan situs web *Open Journal System* Tel-U *e-Proceeding* (OJS) yang beralamat di librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id. Tahap pengolahan yang dilakukan dimulai dari *output* katalog dokumen tugas akhir, *output FlipBook*, dan yang terakhir *output* Tel-U *e-Proceeding*. Pada tahap pertama atau pengolahan *output* katalog dokumen tugas akhir, staf pengolahan akan memeriksa daftar judul tugas akhir yang telah masuk dan terdaftar pada suatu periode dan edisi dalam menu *Monitoring e-Proceeding* OLAFA. Setelah itu, staf pengolahan akan melakukan transfer dokumen satu persatu sesuai dengan judul-judul yang telah terdaftar di OLAFA, transfer dokumen dilakukan dengan memilih opsi transfer dalam menu *action* pada judul di halaman menu dokumen situs web perpustakaan *open library* yang kemudian akan segera dialihkan ke halaman menu input katalog segera setelah staf memilih opsi transfer. Ketika staf pengolahan melakukan transfer, maka seluruh dokumen dan nomor koleksi telah tersedia di halaman menu input katalog sehingga staf pengolahan selanjutnya dapat melakukan klasifikasi dengan sistem *Dewey Decimal Classification* (DDC) berdasarkan subjek tugas akhir, lalu memasukkan deskripsi bibliografis sesuai dengan yang ada pada dokumen, setelah selesai maka katalog disimpan dan secara otomatis akan tersusun pada situs web perpustakaan *open library*, tahap ini dilakukan berulang hingga seluruh judul yang sebelumnya terdaftar, menghilang atau bersih dari menu *Monitoring e-Proceeding*.

Setelah katalog selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah memublikasikan artikel jurnal tugas akhir yang mendapatkan pengesahan (*approval*) publikasi ke Tel-U *e-Proceeding*. Pada tahap ini seluruh proses editorial dan publikasi OJS mulai dari tahap yang dilakukan *author*, *editor and section editor*, hingga tahap *journal manager* dilakukan oleh staf pengolahan dibantu staf perpustakaan, mulanya staf pengolahan menambahkan periode publikasi (April/Agustus/Desember) *e-Proceeding* pada edisi yang telah dibuat Telkom University (*eProceedings of Applied Science*, *eProceedings of Art & Design*, *eProceedings of Engineering*, dan *eProceedings of Management*). Kemudian memilih *existing issue* atau periode dan edisi yang akan diinput, lalu staf memeriksa judul artikel yang terdaftar pada menu *Generate e-Proceeding* OLAFA. Selanjutnya adalah melakukan unggah dan input data bibliografis dokumen secara manual satu persatu pada halaman menu *Journal Manager* → *Import/Export Data* → *QuickSubmit Plugin* di situs web OJS Tel-U *e-Proceeding*, hal ini juga dilakukan berulang hingga judul artikel yang terdaftar pada menu *Generate e-Proceeding* OLAFA menghilang atau bersih yang berarti telah terpublikasikan.

Ketika staf perpustakaan selesai mengunggah seluruh artikel Tel-U *e-Proceeding*, staf pengolahan akan meminta bantuan staf perpustakaan untuk menggabungkan semua dokumen PDF pecahan tugas akhir sehingga menjadi satu dokumen utuh, penggabungan dokumen PDF dilakukan dengan aplikasi Nitro Pro yang tersedia di komputer perpustakaan. Setelah seluruh judul tugas akhir selesai digabungkan masing-masing dokumen PDF pecahannya, maka dokumen PDF tugas akhir utuh akan disimpan pada satu folder untuk kemudian dilakukan konversi menjadi format *FlipBook* HTML oleh staf pengolahan. Staf pengolahan menggunakan aplikasi yang telah dilanggan perpustakaan *open library* yaitu *FlippingBook Publisher* dalam melakukan konversi. Adapun konversi dilakukan dengan mengimpor dokumen PDF judul tugas akhir utuh, kemudian klik *start*, dan tunggu hingga konversi selesai, untuk mendapatkan format HTML staf pengolahan harus memilih format HTML pada menu *publish*. Setelah seluruh judul tugas akhir yang harus diolah selesai menjadi format *FlipBook*, maka akan disatukan dalam satu folder untuk kemudian diserahkan ke staf *IT support* untuk pengunggahan ke masing-masing katalog judul tugas akhir yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4. Kegiatan Pengolahan

Sumber: olahan pribadi (2020)

Diluar kegiatan pengolahan yang dilakukan dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir seperti yang telah dijelaskan di atas, terdapat juga kegiatan tambahan yang masih dilakukan untuk membantu perpustakaan *open library* dalam mewujudkan repositori institusi digital, kegiatan tambahan tersebut adalah kegiatan digitalisasi atau alih media tugas akhir sebelumnya yang masih dalam bentuk tercetak. Hal ini dilakukan dalam upaya memaksimalkan pelayanan seluruh koleksi karya ilmiah tugas akhir yang dimiliki secara digital. Alih media ini dilakukan dengan membedah tugas akhir tercetak, lalu melakukan *scanning* terhadap tugas akhir tercetak sehingga menghasilkan dokumen berformat PDF. Tugas akhir tercetak yang telah selesai dialih mediakan selanjutnya akan disatukan dan dirapikan kembali untuk disimpan, sedangkan hasil tugas akhir yang telah berformat PDF selanjutnya akan diunggah dan dibuatkan katalognya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengolahan dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University dapat dinilai sudah mendetail dan lengkap, pendapat ini juga didukung oleh Pak Hada selaku narasumber triangulasi penelitian. Melalui hasil wawancara dengan Pak Hada, dapat diketahui bahwa pengelolaan repositori sekaligus dengan artikel jurnalnya merupakan nilai lebih yang berhasil dilakukan oleh Telkom University Open Library. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada mesin pencari daring, pengelolaan atau publikasi artikel jurnal karya ilmiah perguruan tinggi mayoritas dilakukan oleh masing-masing prodi maupun fakultas.

c. Kegiatan Pelayanan dan Penyebarluasan

Kegiatan penyebarluasan merupakan kegiatan di mana perpustakaan melakukan penyebarluasan informasi berkaitan dengan koleksi yang dimiliki sehingga merangsang pemanfaatan koleksi tersebut oleh pemustaka, untuk kemudian dilakukan pelayanan koleksi tersebut oleh perpustakaan. Kegiatan pelayanan koleksi *output* Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir ini dilakukan dengan sistem pelayanan terbuka, sebagaimana dijelaskan Himayah (2013) bahwa dalam sistem ini pemustaka memiliki kebebasan dalam memilih dan menggunakan koleksi yang diinginkan, dijelaskan juga bahwa penerapan sistem ini akan merangsang minat pemustaka untuk mengeksplorasi koleksi lainnya. Adapun koleksi yang dilayankan tidak lain adalah *output* dari kegiatan pengolahan sebelumnya, yaitu dokumen tugas akhir, *FlipBook* tugas akhir, dan artikel jurnal Tel-U *e-Proceeding*. Koleksi tersebut kemudian dilayankan melalui dua saluran yakni dokumen dan *FlipBook* tugas akhir melalui situs web perpustakaan *open library* (openlibrary.telkomuniversity.ac.id atau repository.telkomuniversity.ac.id) dan artikel jurnal melalui situs web OJS Tel-U *e-Proceeding* (libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id).

Melalui saluran pertama atau situs web perpustakaan *open library*, dokumen dan *FlipBook* tugas akhir dilayankan dalam bentuk katalog. Katalog ini berisi data deskripsi bibliografis dari karya ilmiah tugas akhir, dokumen PDF pecahan tugas akhir yang dapat diunduh, serta dokumen tugas akhir utuh yang hanya bisa diakses secara *full online*

streaming melalui format *FlipBook*. Katalog tugas akhir ini dapat diakses dengan cara masuk menggunakan akun di situs web perpustakaan *open library*, dan dapat dicari melalui judul, penulis, kata kunci maupun jenis koleksi dengan memanfaatkan fitur *advanced search* pada kolom pencarian. Koleksi ini dilayankan dengan hak cipta berada di penulis (mahasiswa), namun untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah berikutnya institusi berhak untuk menggunakan, mengambil, menggandakan atau mengubah dengan catatan bahwa informasi penulis tetap dicantumkan dengan benar. Kemudian seluruh karya yang dilayankan di situs web perpustakaan *open library* telah mendapatkan lisensi CC BY NC dari *Creative Commons*, yang berarti karya dapat diubah dan dikreasikan selama bukan untuk tujuan komersial dan hasil perubahannya tidak perlu memiliki lisensi yang sama dengan *open library*, dengan catatan yang paling penting adalah wajib diberi kredit untuk penciptanya.

Terdapat dua kaidah yang perlu diperhatikan dalam melayankan koleksi ini, yakni kaidah kerahasiaan dan kaidah keteraksesan. Kaidah kerahasiaan berkaitan dengan perlindungan penulis dan konten, sedangkan kaidah keteraksesan berkaitan dengan batasan penggunaan oleh pengguna. Terkait hal ini Telkom University Open Library telah mengikuti dan melaksanakan sesuai dengan kaidah. Berkaitan dengan kaidah kerahasiaan, rahasia yang berkaitan dengan penulis dijaga oleh pihak perpustakaan, selanjutnya untuk melindungi penulis dari ancaman plagiarisme besar-besaran maka telah diterapkan sistem pengamanan pada situs web *open library* yang membuat tindakan dalam katalog hanya dapat dilakukan apabila pengguna telah masuk ke situs web perpustakaan *open library* dengan menggunakan akun, dan ketika pengguna mengakses tanpa masuk menggunakan akun maka pengguna tersebut hanya dapat melihat data deskripsi bibliografis dari katalog tersebut tanpa ada tindakan yang dapat diambil. Selain itu, sistem akan tetap menolak perintah atau tindakan pengguna pada dokumen yang dibatasi hak akses meskipun telah masuk menggunakan akun, misalnya tindakan pengunduhan pada pecahan dokumen yang dibatasi hak akses maka tidak akan diproses oleh sistem.

Berkaitan dengan kaidah keteraksesan, perpustakaan telah melaksanakan pembatasan hak akses berdasarkan kebijakan yang diatur oleh Direktorat Akademik Telkom University. Kebijakan hak akses ini meliputi pembatasan akses unduh dokumen PDF pecahan tugas akhir untuk bab 4, bab 5, dan bab seterusnya, daftar pustaka, dan lampiran. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan menjaga hak cipta dan meminimalisir penyalahgunaan koleksi, namun dokumen tugas akhir secara utuh masih dapat diakses secara *full online streaming* melalui format *FlipBook* yang telah disediakan. Pada hasil penelitian disebutkan bahwa pelayanan dokumen tugas akhir dilakukan juga di RAMA *Repository* dan *One Search* Indonesia walaupun masih sebatas abstrak saja. Berdasarkan observasi, penulis berhasil menemukan Telkom University di Indonesia *One Search*, namun

tidak dapat menemukan Telkom University/Universitas Telkom pada daftar institusi maupun repositori di RAMA Repository.

Pembahasan mengenai pelayanan karya ilmiah tugas akhir umumnya berkaitan dengan istilah *Grey Literature*. Farace (1997) dalam Suminarsih (2010) yang juga telah disepakati pada Konferensi Internasional "Grey Literature" ketiga di Luxembourg tahun 1997, mendefinisikan *Grey Literature* sebagai berikut:

"Grey Literature is that which is produced at all levels by government, academia, business, and industries, both of in print and electronic formats but which is not controlled by commercial publishing interest and where the publishing, is not the primary activity of the organization".

Definisi diatas menjelaskan bahwa *Grey Literature* adalah seluruh terbitan yang dihasilkan oleh badan pemerintah, lembaga pendidikan, maupun bisnis dan industri, baik tercetak atau elektronik, namun tidak dikendalikan oleh kepentingan komersial dan kegiatan publikasi bukan merupakan kegiatan utama. Disadur dari Suminarsih (2010) bahwa dalam perkembangannya, *Grey Literature* dijelaskan dapat menjadi beberapa jenis antara lain:

1. *Grey Literature* yang dihasilkan oleh suatu lembaga pemerintah, organisasi profesional, pusat-pusat penelitian, universitas, lembaga masyarakat, kelompok khusus dan asosiasi, serta perkumpulan masyarakat yang memiliki tujuan untuk menyebarluaskan informasi terbaru kepada masyarakat luas.
2. *Grey Literature* yang diterbitkan oleh organisasi profesional berupa terbitan khusus, *fact sheets*, buletin, dan prosiding konferensi yang berisi kesimpulan darihasil-hasil penelitian dan berisi tambahan informasi yang lengkap mengenai kerangka pengetahuan.
3. *Grey Literature* yang diterbitkan oleh organisasi non profit dan kelompok tertentu dengan tujuan memberikan informasi kepada anggotanya.

Menjadi perhatian mengenai bagaimana sebetulnya status peruntukan dari koleksi karya ilmiah tugas akhir yang dimiliki dan dilayankan oleh Telkom University Open Library ini, apakah statusnya sebagai *grey literature* yang peruntukannya adalah kepada masyarakat luas (*open access*), atau statusnya sebagai *grey literature* yang peruntukannya adalah untuk anggota komunitas saja. Apabila dilihat dari pernyataan staf dan Kepala Urusan *Database & Pengembangan Pustaka Open Library* pada wawancara yang dilakukan, semua sepakat bahwa koleksi tugas akhir ini dilayankan untuk umum, dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direktur Akademik Telkom University, hal ini akan sesuai dengan jenis *Grey Literature* yang pertama dengan tujuan menyebarluaskan informasi terbaru kepada masyarakat luas. Akan tetapi, dengan adanya batasan tersebut masyarakat umum yang tidak memiliki akun hanya dapat mengunduh hingga bab 1 saja dan tidak dapat mengakses

FlipBook kecuali datang langsung dan menggunakan komputer yang ada di perpustakaan, sehingga informasi yang tersebar ke masyarakat umum hanya sebagian kecil saja.

Hal ini menjadi sorotan dari Pak Ida Fajar selaku narasumber triangulasi. Melalui hasil wawancara dengan Pak Ida Fajar, diketahui beliau berpendapat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dipengaruhi oleh keterbukaan informasi terutama karya hasil penelitian ilmiah dari suatu perguruan tinggi, dengan itu maka beliau berpendapat bahwa potensi plagiarisme oleh pemustaka itu merupakan ranah hukum atau diluar dari ranah pustakawan. Beliau menceritakan bahwa disertasi beliau di University of North Texas itu dapat diakses dan diunduh secara bebas pada mesin pencari Google. Kemudian beliau menekankan kembali pentingnya *open access* pada koleksi karya ilmiah demi mengembangkan keilmuan, dengan itu maka perlu adanya perancangan sistem atau aturan yang dapat mengakomodasi keterbukaan ilmu pengetahuan tanpa mengabaikan ancaman plagiarisme yang dilakukan oleh pemustaka.

Sejalan dengan itu, Pak Hada selaku narasumber triangulasi penelitian juga berharap informasi yang dibuka untuk masyarakat dapat diperluas lagi. Pak Hada menceritakan bahwa ketika mahasiswa mencari referensi mengenai suatu topik tertentu, pustakawan terkadang memberi arahan atau rujukan ke perpustakaan lain yang lebih 'kaya' atau memiliki koleksi yang lebih lengkap pada topik yang sedang dicari. Dengan itu Pak Hada berharap bahwa pihak perpustakaan atau Telkom University dapat lebih membuka akses sehingga masyarakat umum tidak sebatas dapat mengakses abstrak atau bab satunya saja, tetapi juga barangkali masyarakat umum bisa diberikan akses untuk membaca keseluruhan karya ilmiah dengan *streaming* format *FlipBook*nya. Sementara itu, pihak Telkom University dan *Open Library* sebetulnya telah melakukan penyebaran secara umum informasi dari tugas akhir mahasiswanya, hanya saja bukan dalam bentuk tugas akhir melainkan dalam bentuk artikel jurnal, itu pun sebatas artikel-artikel yang mendapatkan pengesahan (*state approval*) untuk publikasi Tel-U *e-Proceeding*.

Pelayanan artikel jurnal Tel-U *e-Proceeding* ini dilakukan secara *open access* di mana masyarakat umum dapat mencari, membaca, dan mengunduh artikel secara bebas tanpa harus memiliki akun atau login pada situs web. Terdapat 4 *e-Proceeding* yang dilayankan, yakni *eProceedings of Applied Science* (ISSN: 2442-5826) yang berisi karya ilmiah proyek tugas akhir dari lulusan keahlian vokasi, *eProceedings of Art & Design* (ISSN: 2355-9349) yang berisi karya ilmiah tugas akhir tentang kajian seni & desain (*art & design*), *eProceedings of Engineering* (ISSN: 2355-9365) yang berisi karya ilmiah tugas akhir tentang kajian teknik, dan *eProceedings of Management* (ISSN: 2355-9357) yang berisi karya ilmiah tugas akhir tentang kajian manajemen, *e-Proceeding* tersebut kemudian dapat diakses melalui situs web OJS Tel-U *e-Proceeding* (libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id) atau melalui menu *E-Publications* pada situs web perpustakaan *open library* (openlibrary.telkomuniversity.ac.id).

Selain melayani koleksi, perpustakaan *open library* juga melakukan kegiatan edukasi dan literasi, kegiatan tersebut mencakup edukasi pemanfaatan sumber daya informasi yang dimiliki dan edukasi mengenai proses unggah mandiri tugas akhir mahasiswa. Kemudian, untuk pemanfaatan sumber daya informasi koleksi karya ilmiah tugas akhir, perpustakaan melakukan edukasi melalui dua saluran, yang pertama adalah dengan membuat dan menyebarkan infografis mengenai cara mengakses koleksi karya ilmiah tugas akhir di situs web perpustakaan *open library*, dan yang kedua adalah melalui kegiatan kelas literasi. Pada kelas literasi, mahasiswa dan civitas akademika akan diberikan materi mengenai bagaimana pemanfaatan dari berbagai sumber informasi baik karya ilmiah tugas akhir, jurnal, maupun sumber lainnya dapat dilakukan dengan benar. Kegiatan kelas literasi ini pada awalnya merupakan permintaan dari dosen mata kuliah metodologi penelitian yang kemudian secara resmi disediakan, untuk mengikuti kelas literasi ini, civitas akademik harus mengajukan permohonan jadwal kelas literasi ke perpustakaan dengan mengisi form yang telah disediakan di situs web perpustakaan *open library*. Sebagai penunjang kegiatan kelas literasi ini, pustakawan Telkom University Open Library telah menyusun tiga modul yakni modul penelusuran sumber informasi, modul *reference manager tools*, dan modul *academic integrity & plagiarism*, modul-modul tersebut kemudian digunakan sebagai materi dalam kegiatan kelas literasi yang dilaksanakan. Sedang edukasi terkait dengan proses unggah mandiri tugas akhir mahasiswa dan rincian lainnya aktif disebarkan melalui akun Instagram *openlibrary.tel* dalam bentuk infografis yang menarik, sehingga literasi mengenai proses unggah mandiri tugas akhir mahasiswa dapat terjaga meskipun pada masa adaptasi kebiasaan baru COVID-19.

d. Kegiatan Perawatan dan Pelestarian

Kegiatan perawatan dan pelestarian merupakan kegiatan dalam layanan teknis perpustakaan yang dilakukan dengan maksud menjaga informasi yang terkandung dalam suatu bahan pustaka agar berumur panjang sehingga dapat terus dimanfaatkan. Terdapat beberapa cara yang digunakan oleh staf *IT support* internal perpustakaan untuk merawat dan melestarikan dokumen karya ilmiah tugas akhir dalam alur kegiatan Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library, yang pertama adalah dengan membuat salinan cadangan metadata dari keseluruhan dokumen yang ada di situs web perpustakaan, kegiatan ini dilakukan secara otomatis oleh sistem secara berkala setiap harinya, ini dilakukan untuk menjaga keseluruhan informasi yang melekat pada seluruh koleksi yang dimiliki.

Kedua adalah dengan cara membuat salinan cadangan dokumen-dokumen karya ilmiah tugas akhir yang dimiliki perpustakaan, penyalinan ini dilakukan secara berkala setiap minggu pada dua buah *hardisk* eksternal, hal ini dilakukan sebagai tindakan antisipasi dari hilangnya dokumen yang mungkin saja terjadi dikemudian hari. Pak Hada selaku

narasumber triangulasi menjelaskan bahwa pembuatan salinan cadangan ini sangat penting dalam kegiatan perawatan dan pelestarian koleksi terutama pada koleksi karya ilmiah tugas akhir berbentuk digital, hal ini berkaitan dengan karakteristiknya di mana informasi bentuk digital bisa hilang secara permanen dan terjadi tiba-tiba tanpa adanya peringatan sebelumnya. Pembuatan salinan cadangan digital alih media dari koleksi tercetak juga dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan hilangnya informasi yang disebabkan oleh bencana alam atau kerusakan bentuk tercetaknya seperti pada kejadian tsunami Aceh yang diceritakan oleh Pak Hada, keadaan akan berbeda apabila pada saat itu pihak perpustakaan tidak memiliki salinan cadangan dari karya ilmiah tugas akhir mahasiswanya.

Terkait dengan server, perpustakaan *open library* tidak memiliki dan mengelola server sendiri. Server dimiliki dan dikelola secara langsung oleh Sistem Informasi (SISFO) Telkom University secara keseluruhan. Namun untuk situs web perpustakaan *open library*, perpustakaan mengelola dan merawat secara mandiri, kegiatan perawatan ini dilakukan staf *IT support* perpustakaan ketika ada penambahan fitur atau terjadi malfungsi yang terjadi pada situs web. Kemudian, perpustakaan *open library* juga melakukan pembaharuan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) penunjang kegiatan Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir apabila memang perlu dilakukan pembaharuan.

Diluar kegiatan perawatan dan pelestarian rutin dalam Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di atas, Telkom University Open Library masih berupaya melestarikan tugas akhir sebelumnya yang masih dalam bentuk tercetak dengan melakukan alih media melalui *scanning* untuk mendapatkan dokumen versi digital, tugas akhir tercetak yang telah melalui proses *scanning* kemudian dikembalikan ke ruang penyimpanan untuk disimpan. Menurut pernyataan Kepala Urusan *Database* dan Pengembangan Pustaka Telkom University Open Library, sampai sejauh ini belum ada rencana untuk penghancuran koleksi karya ilmiah tugas akhir lama mengingat Telkom University Open Library masih memiliki ruang untuk penyimpanan. Kegiatan ini menjadi sorotan dari Pak Ida Fajar selaku narasumber triangulasi, beliau mengatakan bahwa masih banyak perpustakaan khususnya di Indonesia yang mengambil tindakan yang kurang tepat terhadap koleksi karya ilmiah tugas akhir lama atau yang masih dalam bentuk tercetak. Melalui hasil wawancara dengan beliau diketahui bahwa membuang atau menghancurkan karya ilmiah tugas akhir tercetak karena telah membuat alih media menjadi digital merupakan tindakan yang kurang tepat karena hasil digital yang ada statusnya merupakan tiruan atau salinan dari yang otentik sehingga nilainya berbeda, karya ilmiah atau tugas akhir dalam bentuk asli memiliki suatu nilai yang terkandung sehingga sewaktu-waktu bisa menjadi arsip yang bernilai. Berdasarkan pemahaman penulis, karya ilmiah atau tugas akhir dalam bentuk yang asli yang disebutkan di atas tidak hanya merujuk kepada karya ilmiah tercetak saja, melainkan juga dapat merujuk pada karya yang dibuat dalam bentuk digital, dengan syarat bahwa bentuk tersebut

merupakan bentuk asli dari karya ilmiah yang dibuat dan bukan merupakan salinan atau hasil alih media.

Pada keseluruhan kegiatan perawatan dan pelestarian dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir di Telkom University Open Library, dapat terlihat perbedaan antara perawatan dan pelestarian koleksi tercetak dengan koleksi digital. Pada koleksi tercetak, informasi yang terkandung dapat dilestarikan dengan cara merawat fisik koleksi dan lingkungan penyimpanannya, sedangkan pada koleksi digital, pelestarian informasi yang terkandung dapat dilakukan dengan merawat dan menjamin dokumen, perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*) tetap bertahan sehingga dapat digunakan selama mungkin. Tidak ada aturan pasti mengenai bagaimana cara dan tahapan yang harus dilakukan sehingga cara yang digunakan antar institusi akan berbeda-beda dalam melakukan perawatan dan pelestarian koleksi berformat digital, namun pada dasarnya kegiatan pelestarian koleksi digital terdiri dari bagaimana menyimpan, memelihara, dan memastikan aksesibilitas dalam waktu yang panjang dengan tantangan kemampuan untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan sesuai dengan karakteristik koleksi digital yang mungkin saja terjadi di masa depan (Hendarwati, 2014). Sementara itu, Sumarni dan Rahmi (2018) menjelaskan mengenai syarat umum preservasi digital.

Pada kegiatan perawatan dan pelestarian yang dilakukan Telkom University Open Library dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir, karakteristik koleksi digital yang dijelaskan oleh Hendarwati (2014) dan untuk syarat umum preservasi digital yang dijelaskan oleh Sumarni dan Rahmi (2018) telah diperhatikan sedemikian mungkin sehingga semua aspek tercakup, hal ini dapat terlihat antara lain dari upaya pembaharuan serta pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras untuk melindungi dokumen dari ancaman yang disebabkan oleh teknologi yang juga artinya memenuhi syarat umum keandalan di mana dalam melakukan preservasi digital sistem pelestarian perlu dirancang untuk menyimpan data tanpa batas sehingga koleksi dapat tersedia hingga jangka waktu yang panjang, memenuhi persyaratan informasi yang terkandung bebas dari keusangan fisik, dan memenuhi persyaratan pembaharuan teknologi yang perlu dilakukan untuk dapat terus menunjang koleksi digital pada masa yang akan datang. Kemudian terdapat upaya pembuatan salinan cadangan dokumen yang disimpan pada tempat penyimpanan lain yang terpisah sehingga dapat meminimalisir kerugian dari kehilangan permanen yang mungkin saja terjadi. Dan yang terakhir adalah upaya menjaga orisinalitas dan hak cipta dari dokumen karya ilmiah tugas akhir digital yang dikelola sehingga memenuhi persyaratan integritas di mana jaminan keaslian informasi yang terkandung pada dokumen digital termasuk juga informasi mengenai penulis yang memang perlu diberikan agar pengguna dapat menilai apakah informasi yang terkandung cukup dapat dipercaya.

SIMPULAN

Layanan teknis pengumpulan koleksi dilakukan sebagai kegiatan penunjang dari berjalannya sistem Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir Telkom University Open Library. Kegiatan pengumpulan koleksi melalui Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir ini dimulai dari tahap unggah dokumen oleh mahasiswa, *review* dan pengesahan oleh dosen pembimbing, kemudian verifikasi dan pembuatan Surat Bebas Kewajiban Perpustakaan (SBKP) oleh pustakawan/staf perpustakaan. Tahap verifikasi dilakukan pustakawan/staf perpustakaan dengan memeriksa kelengkapan serta kesesuaian dokumen yang telah diunggah, dan memeriksa pemenuhan dari syarat administrasi yang telah ditentukan. Sebelum membuat dan menyerahkan SBKP, pustakawan/staf perpustakaan harus memastikan semuanya telah lengkap dan sesuai ketentuan, apabila terdapat ketidaksesuaian, maka pustakawan/staf perpustakaan harus memberitahukan perbaikan-perbaikan yang harus dipenuhi mahasiswa terkait.

Layanan teknis pengolahan koleksi dilakukan sebagai kegiatan penunjang dari berjalannya sistem Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir Telkom University Open Library. Kegiatan pengolahan koleksi dalam alur Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir ini dilakukan pustakawan dengan mengolah dokumen tugas akhir yang telah terkumpul sehingga menghasilkan tiga bentuk *output*, antara lain *output* katalog tugas akhir yang berisi dokumen dapat diunduh (dari dokumen karya ilmiah tugas akhir yang disahkan untuk publikasi katalog), *output* dokumen utuh tugas akhir berformat buku *streaming FlipBook* (konversi menggunakan *FlippingBook Publisher* dari dokumen karya ilmiah tugas akhir yang disahkan untuk publikasi katalog), dan *output e-Proceeding* Tel-U (dari artikel tugas akhir yang disahkan untuk publikasi *e-Proceeding* Tel-U).

Layanan teknis pelayanan dan penyebarluasan koleksi dilakukan sebagai kegiatan lanjutan dari sistem Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir Telkom University Open Library. Koleksi tugas akhir yang telah selesai tahap pengolahan selanjutnya dilayankan, dokumen karya ilmiah yang dapat diunduh beserta versi *FlipBook* dilayankan melalui situs web perpustakaan *open library* (openlibrary.telkomuniversity.ac.id) dan dapat diakses dengan masuk menggunakan akun *igracias/member* perpustakaan *open library*, kemudian artikel jurnal *e-Proceeding* Tel-U dilayankan secara *open access* melalui menu *E-Publication* pada situs web perpustakaan *open library* dan juga situs web OJS Tel-U *e-Proceeding* (libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id). Sebagai upaya penyebarluasan, dilakukan juga kegiatan edukasi pemanfaatan sumber daya informasi dengan membuat serta menyebarkan infografis mengenai cara akses koleksi karya ilmiah tugas akhir, dan diadakannya kegiatan kelas literasi yang dapat diikuti civitas akademika.

Layanan teknis perawatan dan pelestarian koleksi dilakukan sebagai kegiatan penunjang dari berjalannya sistem Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir Telkom University Open Library. Kegiatan perawatan dan pelestarian koleksi dalam alur Layanan

Unggah Mandiri Tugas Akhir ini dilakukan staf *IT support* perpustakaan dengan membuat salinan cadangan metadata keseluruhan dokumen di situs web perpustakaan secara otomatis oleh sistem secara berkala setiap harinya. Lalu, membuat salinan cadangan dokumen-dokumen karya ilmiah tugas akhir secara berkala setiap minggu pada dua buah *hardisk* eksternal. Kemudian merawat situs web *open library* ketika ada penambahan fitur dan juga ketika terdapat *bug* atau *error* pada fitur tertentu.

Pada penelitian ini penulis hanya melihat Layanan Unggah Mandiri Tugas Akhir Telkom University Open Library dari sudut pandang layanan teknis dari pihak perpustakaan, maka untuk dapat menilai kualitas dari layanan unggah mandiri ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang melihat dari sudut pandang kepuasan pemustaka (*user satisfaction*).

Kontribusi Pada Keilmuan

Penelitian ini merupakan kajian dalam bidang perpustakaan dan sains informasi yang mengkaji mengenai kegiatan layanan teknis perpustakaan khususnya dalam alur layanan unggah mandiri tugas akhir. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya atau penelitian bidang sejenis mengenai layanan teknis perpustakaan. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian bidang lain yang berhubungan dengan layanan perpustakaan dan unggah mandiri tugas akhir.

Pernyataan Minat Kajian

Peneliti bernama Rozaanah Khoerunnisa memiliki minat kajian dalam bidang layanan teknis, manajemen pengetahuan, dan bibliometrik. Peneliti bernama Sukaesih memiliki minat kajian dalam bidang layanan perpustakaan, literasi informasi, dokumentasi, dan kearsipan. Peneliti bernama Saleha Rodiah memiliki minat kajian dalam bidang pemasaran informasi, pemberdayaan masyarakat, dan *bibliotherapy*.

Kontribusi Peneliti

Peneliti dengan nama Rozaanah Khoerunnisa melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melakukan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Melakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti dengan nama Sukaesih sebagai pembimbing utama. Peneliti dengan nama Saleha Rodiah sebagai pembimbing pendamping.

Kontribusi Pihak Lain

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ida Fajar Priyanto, Bapak Hada Hidayat Margana selaku narasumber wawancara triangulasi. Pihak Telkom University Open Library yang telah membantu dalam pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarwati, W. P. (2014). Isu-isu Preservasi Digital dan Strategi Preservasi Sumber-sumber Informasi Digital. *Visi Pustaka*, 16(2), 129–134. *Retrieved from* <https://www.perpusnas.go.id/magazinedetail.php?lang=id&id=8330>
- Himayah. (2013). Layanan dan Pelayanan Perpustakaan : Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. *Retrieved from* <http://journal.uin-laualduddin.ac.id/index.php/khizanahalhikmah/article/download/38/17>

Kegiatan penyediaan pelayanan perpustakaan dalam layanan unggah mandiri tugas akhir: studi kualitatif layanan unggah mandiri tugas akhir di Telkom University Open Library
(Rozaanah Khoerunnisa, Sukaesih, Saleha Rodiah)

- Irawati, I. (2020). Praktik signifikasi atas transformasi pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 205-218. *Retrieved from* <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.26723>
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan Digital: Perspektif Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Republik Indonesia. (2007). Undang Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sumarni, & Rahmi, L. (2018). Perpustakaan Digital “Isu Preservasi Digital” Alasan, Proses dan Tantangan Ke Depan. *Shaut Al-Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi*, 10(2), 119–132. *Retrieved from* <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1501501&val=17901&title=PERPUSTAKAAN DIGITAL ISU PRESERVASI DIGITAL ALASAN PROSES DAN TANTANGAN KE DEPAN>
- Suminarsih, E. M. (2010). Pengembangan Perpustakaan Dijital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature Di Indonesia. *Jurnal Media Pustakawan*, 17(3&4), 27–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v17i3&4.878>
- Syafii, A., Machali, I., & Putro, N. H. P. S. (2021). Pengadaan koleksi electronic resources di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 129-144. *Retrieved from* <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30649>
- Syukur, M. (2020, July 7). Buang Skripsi dari Jendela, Kepala Perpustakaan Unilak Dicapot Rektor. *Pekanbaru*. *Retrieved from* <https://www.liputan6.com/regional/read/4297940/buang-skripsi-dari-jendela-kepala-perpustakaan-unilak-dicapot-rektor>
- Telkom University Open Library. (2020). Telkom University Open Library 2020 Recap. *Retrieved from* <https://www.instagram.com/p/CJdfi3fp36g/>